

Sturan Network: *Equity Crowdfunding* Blockchain

singgihbrilian.tara06@gmail.com

pemasganteng@gmail.com

Legal Disclaimer

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi(Bappebti) menetapkan peraturan tentang aset kripto. Tahun 2020 Bappebti menetapkan peraturan nomor 7 tahun 2020 yang substansinya menetapkan suatu jenis aset kripto[1]. Dalam hal ini kripto tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia, akan tetapi kripto dapat diperdagangkan di pasar berjangka.

Pengawasan terkait jual beli kripto di indonesia dibawah bappebti, pengawasan bappebti juga bukan hanya tentang kripto akan tetapi *centralized exchange* atau *CEX* juga di bawah pengawasan bappebti. Maka dari itu karena kripto ilegal jika digunakan sebagai alat tukar, proyek ini bertujuan untuk menjadikan kripto sebagai alat kepemilikan suatu usaha, atau juga alat jaminan pinjaman modal usaha. Alat kepemilikan usaha atau alat jaminan pinjaman lebih cocok untuk proyek ini, pembagian hasil yang diberikan kepada para pemberi dana juga akan berbentuk kripto.

Pengawasan kripto di indonesia bukan hanya terbatas pada bappebti, akan tetapi mulai pada 2025 kripto akan diawasi oleh OJK(Otoritas Jasa Keuangan) info ini penulis ambil dari situs resmi kementerian perdagangan indonesia dengan begini jual beli kripto yang dilakukan di indonesia akan menjadi lebih aman karena andil dari pemerintah.

Abstrak.

Kendala yang dialami oleh pebisnis adalah modal financial, mungkin mereka memiliki ide untuk membuat sesuatu akan tetapi belum tentu mereka memiliki dana untuk membuat usahanya. Kami hadir sebagai solusi untuk permasalahan tersebut dengan kami memberikan nilai tambah berupa keuntungan dua arah.

Keamanan investor dari penipuan dunia maya menjadi ancaman yang besar bagi para investor khususnya di lingkup blockchain, karena tidak bisa dipungkiri jika masih banyak penipuan yang terjadi di dunia blockchain. Selain itu kerahasiaan para investor juga menjadi prioritas kami. Kami berupaya untuk membuat ekosistem yang ramah untuk segala pihak. Produk dari karya tulis ini adalah penyedia layanan *equity crowdfunding* yang dapat menghubungkan antara pemilik bisnis dengan calon investor dari seluruh dunia.

Kata kunci: *equity crowdfunding*, *blockchain*, *crypto*, bisnis.

1. Pendahuluan

Teknologi pada lingkup nasional dan internasional telah meningkat pesat pada era ini. Hal ini menyebabkan segala bentuk aktivitas bisnis dan nonbisnis bermigrasi secara besar besaran ke bidang teknologi digital atau yang biasa disebut juga dengan digitalisasi. Digitalisasi berpengaruh besar pada aktivitas ekonomi suatu negara, banyak pelaku usaha kecil pun juga ikut masuk ke dunia digital, seperti membuka toko online pada platform *e-commerce* atau yang lainnya[2]. Hal ini dapat memberikan keuntungan besar bagi para pelaku bisnis, mulai dari keuntungan atensi hingga keuntungan finansial.

Perpindahan dari non-digital ke digital juga membutuhkan banyak persiapan, persiapan tersebut meliputi modal *sdm* hingga modal finansial. Banyak para pelaku usaha yang memiliki modal terbatas terpaksa tidak bisa andil dalam digitalisasi akan tetapi pada era sekarang ini, digitalisasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan penjualan. Dengan adanya digitalisasi ini para pelaku usaha pun dapat menjual barang atau jasa mereka hingga mancanegara.

equity crowdfunding menjadi salah satu cara untuk mendapatkan modal[3]. Artinya para pemilik usaha hanya memerlukan ide bisnis yang matang yang nantinya dapat di posting pada platform yang menyediakan layanan *equity*

crowdfunding. Dengan kemudahan layanan ini bukan berarti akan lebih mudah pula mendapatkan modal dari para pendonor, pendonor juga akan melihat lebih detail pada bisnis yang akan di bangun oleh pemilik bisnis. Akan tetapi *equity crowdfunding* hanya menguntungkan pihak pemilik bisnis saja dari segi finansial.

Kami memberikan solusi untuk membuat sebuah platform *equity crowdfunding*. Sistem yang akan dikembangkan sedikit berbeda dengan sistem *equity crowdfunding* pada umumnya, keunikan yang akan penulis tonjolkan adalah menggunakan blockchain, karena agar terjadi simbiosis mutualisme pada pembangunan bisnisnya dengan mengimplementasikan *smart contract* pada blockchain[4]. Penulis menggunakan blockchain sebagai dasar teknologi yang digunakan karena pemilik usaha dan pendonor dana akan tercatat pada blockchain sehingga tidak dapat dilakukan manipulasi pembagian hasil atau kecurangan lainnya.

2. Sistem bagi hasil

Mekanisme bagi hasil diterapkan adalah, para pemilik usaha yang melakukan *listing equity crowdfunding* harus memenuhi beberapa kriteria, secara garis besar kriteria pertama adalah pemilik usaha harus memberikan proposal lengkap usaha yang akan di bangun, kedua pemilik usaha harus mencantumkan berapa target yang harus tercapai, dan para pemberi dana akan dapat memberikan uangnya kepada pemilik usaha serta pemberi dana tersebut akan dapat melihat berapa % kripto yang mereka berikan pada *equity crowdfunding* tersebut. Kepemilikan akan diwakilkan dengan nft, jika total kripto yang pemberi dana berikan dapat menutup 4% dari target yang harus terkumpul, maka pemberi dana tersebut berhak menerima keuntungan sebesar 4% pada saat bagi hasil(dalam bentuk kripto).

Kripto yang pemberi dana berikan kepada pemilik usaha akan terkunci di dalam sebuah kontrak. Pembukaan *equity crowdfunding* hanya dapat dibuka 1 kali oleh pemilik usaha hal ini dilakukan demi meningkatkan integritas

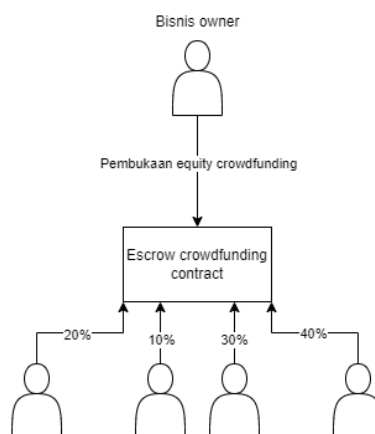
dari usaha yang diusulkan dan menjaga perjanjian kontrak. Jika dana yang dibutuhkan belum terkumpul 100% pada akhir periode pengumpulan dana, maka *equity crowdfunding* tersebut akan secara otomatis tertutup dan dana yang semulanya terkumpul akan dikembalikan secara otomatis ke dompet pemberi dana, yang artinya proyek tersebut gagal dalam fase pendanaan.

3. Monitoring keamanan proyek yang berjalan

Setelah terkumpulnya dana dan tertutupnya periode *equity crowdfunding* maka monitoring akan terus berjalan, monitoring ini bertujuan untuk memberikan kepercayaan dan keamanan kepada para investor dari dana yang diberikannya ke pemilik usaha. Platform ini akan memberikan layanan bagi para pemilik usaha untuk menyebarkan data pendapatan dan keuntungan yang mereka terima dari usahanya secara transparan, data ini dapat dilihat oleh para investor.

4. Insentif

Keuntungan akan diberikan kepada investor berbentuk sturan(XTR). Hasil dari pembagian keuntungan tersebut akan masuk kedalam dompet masing masing investor setelah pemilik bisnis mengirimnya. Insentif ini diberikan untuk investor dengan alamat yang berhak.



Gambar 1

5. Mekanisme pengajuan usaha

Sebelum usaha masuk pada fase pendanaan, pemilik ide usaha harus memberikan pengajuan (proposal) pembukaan *equity crowdfunding* kepada sturan labs, sturan labs adalah badan yang akan menangani sebuah proposal pembukaan *equity crowdfunding*. Tidak semua usaha akan dapat masuk ke fase pendanaan dikarenakan alasan keamanan dan kenyamanan para pemberi dana usaha.

Beberapa fase yang akan dilalui sebagai berikut:

5.1 Pengajuan proposal

Pada tahap ini proposal akan diajukan kepada pihak sturan labs dan delegasi lainnya, sturan labs dan delegasi akan melakukan *checking* apakah proposal tersebut layak untuk menerima pendanaan atau tidak, proposal harus lengkap dan menggambarkan dengan baik apa yang ingin dibuat.

5.2 Verifikasi

Verifikasi adalah tahap lanjutan dari tahap pengajuan proposal, pada tahap ini proposal yang telah lolos pada tahap pengajuan proposal akan di verifikasi. Verifikasi akan dibagi beberapa tahap, seperti berikut

- a. Mengetahui tim dibalik usaha tersebut.
- b. Keaslian usaha.
- c. Monitoring berkelanjutan.

Setelah melewati sub tahap berikut, pada fase ini juga pemilik usaha akan memberikan perjanjian dengan sturan labs dan delegasi, peraturan akan berisi berapa target dana yang harus terkumpul, berapa lama periode *equity crowdfunding* berjalan dll.

5.3 Pembukaan *equity crowdfunding*

Pada fase ini maka usaha berhak menerima dana dari para pemberi dana sesuai dengan perjanjian yang sudah dilakukan di fase sebelumnya. Dana yang diberikan oleh investor tidak masuk ke dompet user 100% akan tetapi

akan tertahan pada *pool* yang tujuannya agar ketika target *equity crowdfunding* tidak tercapai maka user dapat menerima STR nya kembali.

6. XTR

XTR adalah token utama yang akan digunakan didalam ekosistem, token ini kan di bangun diatas blockchain ethereum dan bnb (*multi chain*). Fungsi dari token *native* xtr adalah untuk melakukan crowdfunding, jual beli nft dan voting jika pemilik usaha ingin menarik xtr yang ada di dalam escrow funding contract untuk keperluan usahanya. Alasan penulis membangun diatas blockchain ethereum dan bnb karena penulis percaya kedua blockchain itu adalah blockchain yang memiliki tingkat kecepatan transaksi yang tinggi dan bisa menerima transaksi dengan jumlah yang besar. XTR sendiri akan diciptakan sebanyak 100.000.000 XTR, pasokan ini akan dialokasikan untuk beberapa keperluan.

- a. Tim & pengembang(20%) - 20.000.000 XTR
- b. Komunitas & penjualan publik(45%) - 45.000.000 XTR
- c. *Private sale*(18%) - 18.000.000 XTR
- d. Penguncian(7%) - 7.000.000 XTR
- e. *Burn*(10%) - 10.000.000 XTR

Sturan memiliki mekanisme penguncian dan *burn* sendiri.

7.1 Tahap penguncian dan pembukaan kunci:

Pada tahap ini token akan dibuka ke publik secara bertahap guna untuk menstabilkan sirkulasi token yang beredar di jaringan. Token akan dibuka ke publik setiap menyentuh 10.000 transaksi XTR.

7.2 Tahap burn:

Token akan dibakar dari publik untuk mengurangi pasokan yang ada dengan tujuan agar token semakin terbatas. Pembakaran dibagi menjadi 2 tipe:

1. Token akan dibakar pada saat token resmi dirilis ke publik, ada sebanyak 35% dari total pasokan token terbakar.

2. Token yang terbakar adalah token yang dibuka dari kunci.
Ada sebanyak 60% token terbakar pada saat pembukaan kunci yang bertahap tersebut.

7.3 Proyeksi unlocking & burning:

p1 = Persentase jumlah token yang ter- <i>unlock</i>	tu = Total <i>unlock</i> token
p2 = Persentase jumlah token yang akan di bakar	h1 = Hasil token yang akan rilis
tb = Total burn	tr = Total rilis

Mekanisme perhitungan

$$p1 * tu = h1$$

$$h1 * p2 = tb$$

$$h1 - tb = tr$$

2 tahun dan 10.000 transaksi pertama

$$0.05 * 7.000.000 = 350.000 * 0.98 = 343.000 \text{ XTR terbakar } 350.000 - 343.000 = 7.000 \text{ XTR dirilis ke publik.}$$

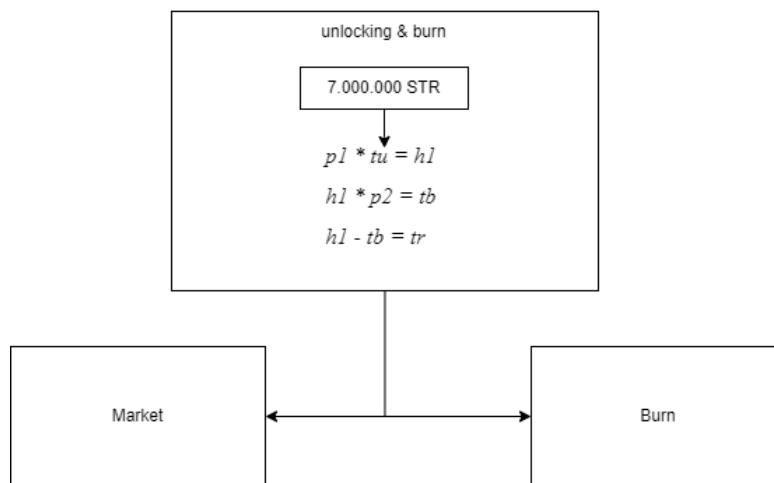
1 tahun dan 10.000 transaksi kedua

$$0.05 * 6.650.000 = 332.500 * 0.98 = 325.850 \text{ XTR terbakar dan } 6.650 \text{ XTR dirilis ke publik.}$$

7. Ekosistem

7.1 Lock Token

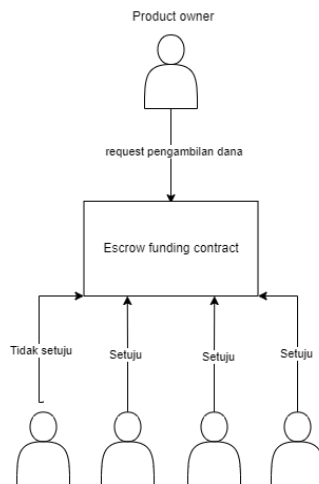
Lock token akan berfungsi seperti yang sudah ditulis pada bagian 7.3 proyeksi unlocking & burning. Penulis tidak ingin pada saat token terbuka dari kunci harga token langsung terjun bebas ke bawah karena harga XTR akan sangat berpengaruh untuk *equity crowdfunding* yang berjalan, semakin tinggi harga XTR semakin sedikit pula target yang harus dipenuhi oleh pemilik bisnis saat berada pada fase *equity crowdfunding*. Pasokan XTR terbatas pada 100.000.000 XTR saja, mekanisme *unlocking & burning* dapat mempengaruhi harga XTR maka dari itu penulis membuat mekanisme ini dengan pemikiran yang sudah matang.



Gambar 3

7.2 Escrow funding Contract

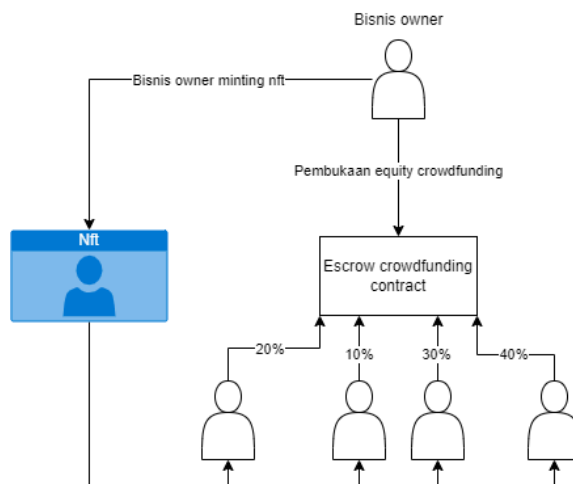
Kontrak ini adalah kontrak vital pada ekosistem XTR yang akan berfungsi sebagai pembukaan *equity crowdfunding* dan penerimaan akumulasi hasil keuntungan. Ekosistem ini akan dikembangkan dengan sedemikian rupa untuk mempermudah kedua belah pihak antara pemilik bisnis dan investor. Dalam kontrak ini alamat-alamat yang memenuhi syarat akan tercatat pada kontrak. Keuntungan yang bisa didapatkan oleh investor bukan hanya dari penjualan atau pembelian token kripto, akan tetapi juga bisa dengan mengakumulasi token XTR, kami hanya sebagai fasilitator antara pemilik bisnis dan investor. Hal ini dapat menjadi kemudahan bagi semua bidang bukan hanya dari sisi pebisnis saja, karena kadang investasi bisnis fisik membutuhkan dana yang besar maka dari itu kami hadir sebagai solusi. Masalah yang akan ditemui adalah “bagaimana jika dana diberikan dan pemilik bisnis menghilang begitu saja?”, jawaban untuk masalah tersebut adalah dana yang diberikan investor kepada pemilik usaha tidak dapat diambil semua secara langsung. Adanya *escrow* ini dapat membantu mencegah hal itu terjadi, pemilik usaha harus meminta persetujuan kepada para investor untuk pengambilan dana, jika para investor menyetujuinya maka dana dapat diambil dengan nominal yang sudah disetujui bersama.



Gambar 4

7.3 Nft

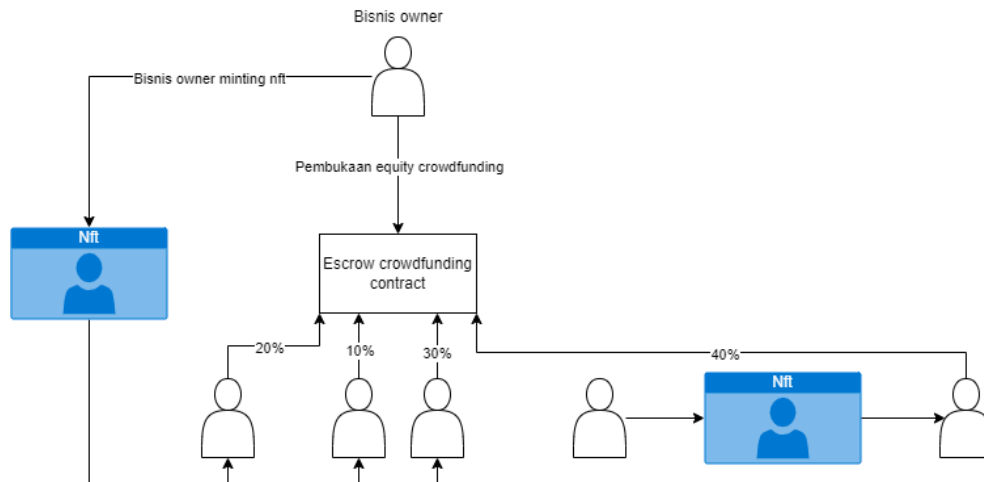
Nft atau *non fungible token* berlaku sebagai tanda kepemilikan suatu aset digital[6]. Pada ekosistem XTR tanda kepemilikan usaha tercatat pada nft ini, mekanisme sebagai berikut:



Gambar 5

Jika salah satu investor menjual nft nya, maka hak kepemilikan usahanya pindah kepada pemilik nft selanjutnya. Nft tidak memiliki harga awal, nft yang dikeluarkan oleh sistem akan mencatat persentase penerimaan bagi

hasil, harga nft akan bergantung pada persetujuan penjual dan pembeli. Nft dapat diperjual belikan dengan satuan SOL.



Gambar 6

8. Kesimpulan

Kami telah memberikan solusi bagi para pebisnis yang memiliki kendala, dan bagi para investor yang menginginkan kerahasiaan data dirinya. XTR akan menjadi *native* token dalam ekosistem ini, XTR dapat digunakan untuk memberikan dana para pemilik usaha, memberikan voting pada *escrow funding contract* dan dapat dijadikan alat transaksi di jaringan solana. Kepemilikan sebuah usaha akan di *backup* oleh *blockchain* yang aman dari pencurian data pribadi. Pemilik bisnis atau tim harus diketahui oleh para calon investor, hal ini dilakukan untuk menghindari penipuan, atau skema ponzi yang banyak terjadi di kalangan luas. Tanda kepemilikan suatu usaha ditandai dengan kepemilikan nft yang tersimpan pada blockchain.

9. Referensi

- [1] B. Pengawas Perdagangan and B. Komoditi, "PERDAGANGAN ASET KRIPTO BAPPEBTI."
- [2] P. M. Bican and A. Brem, "Digital Business Model, Digital Transformation, Digital Entrepreneurship: Is there a sustainable 'digital'?", *Sustainability (Switzerland)*, vol. 12, no. 13, 2020, doi: 10.3390/su12135239.

- [3] B. Yasar, "The new investment landscape: Equity crowdfunding," *Central Bank Review*, vol. 21, no. 1. 2021. doi: 10.1016/j.cbrev.2021.01.001.
- [4] S. N. Khan, F. Loukil, C. Ghedira-Guegan, E. Benkhelifa, and A. Bani-Hani, "Blockchain smart contracts: Applications, challenges, and future trends," *Peer Peer Netw Appl*, vol. 14, no. 5, pp. 2901–2925, Sep. 2021, doi: 10.1007/s12083-021-01127-0.
- [5] Vitalik Buterin Ethereum: A Next-Generation Smart Contract and Decentralized Application Platform 2024
<https://ethereum.org/en/whitepaper/>.
- [6] A. Cantu, J. Geng, and C. Rong, "NFT as a proof of Digital Ownership-reward system integrated to a Secure Distributed Computing Blockchain Framework," in *Proceedings of the International Conference on Cloud Computing Technology and Science, CloudCom*, IEEE Computer Society, 2022, pp. 97–104. doi: 10.1109/CloudCom55334.2022.00024.